

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG AKAN TERJADI DENGAN TUJUH LANGIT
DAN SEMUA ISINYA, APABILA WUJUD ALLAH
HANYA BERBENTUK ROH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG AKAN TERJADI DENGAN TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA,
APABILA WUJUD ALLAH HANYA BERBENTUK ROH KU**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa yang akan terjadi dengan tujuh langit dan semua isinya, apabila wujud Allah hanya berbentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa yang akan terjadi dengan tujuh langit dan semua isinya, apabila wujud Allah hanya berbentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa yang akan terjadi dengan tujuh langit dan semua isinya, apabila wujud Allah hanya berbentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (Al Mu'min : 40: 13)

"Dia lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikanNya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu (Al Baqarah: 2: 29)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa yang akan terjadi dengan tujuh langit dan semua isinya, apabila wujud Allah hanya berbentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), penulis

menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apabila wujud Allah hanya berbentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, maka tujuh langit dan semua isinya, akan hilang, bergangti dengan energi Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

WUJUD ALLAH DIPANTULKAN OLEH TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA TERMASUK MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Dia berkehendak langit, lalu dijadikanNya tujuh langit...(Al Baqarah: 2: 29)"**... **Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)"**... **Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa dijadikannya **"...tujuh langit...(Al Baqarah: 2: 29)** dengan **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa **"...tujuh langit...(Al Baqarah: 2: 29)** dijadikan dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, **"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** adalah bersumber dari Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia berdasarkan DNA terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia dijadikan oleh Allah dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dibentuk oleh atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

KARENA TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA DIJADIKAN OLEH ALLAH DARI ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM HIDROGEN, MAKA TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA AKAN LENYAP

Sekarang, kalau wujud Allah berbentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang dibentuk oleh atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, maka **"Allah, tidak...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

Mengapa **"Allah, tidak...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)** apabila wujud Allah berbentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Artinya, **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ditiupkan kepada tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia, tidak kekal.

"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang dibentuk oleh atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen hanya hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun

Setelah itu **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** akan hilang kembali menjadi energi Allah.

KARENA ROH KU YANG MENJADI WUJUD ALLAH AKAN HILANG, MAKA WUJUD ALLAH BUKAN HANYA ROH KU, MELAINKAN JUGA ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH YANG MENJADIKAN WUJUD ALLAH KEKAL

Nah, karena wujud Allah yang berbentuk **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** akan hilang kembali menjadi energi Allah, maka wujud Allah yang sebenarnya adalah energi Allah dan partikel Allah.

Partikel Allah dibentuk oleh energi Allah.

Energi Allah adalah sangat kecil hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Tetapi karena tujuh langit ini sangat luas, maka energi Allah akan menjadi sangat besar dan

memenuhi isi tujuh langit yang sekarang manusia hidup didalamnya.

Begitu juga dengan partikel Allah yang hampir tidak ada,
0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram

Tetapi, partikel Allah ini ada bermiliar miliar miliar miliar di seluruh tujuh langit termasuk didalam tubuh manusia.

Nah, karena Allah "***Dialah...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)*** dan "***...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*** , maka wujud Allah bukan hanya berbentuk "***...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** , melainkan juga energi Allah dan partikel Allah.

Dengan adanya energi Allah dan partikel Allah dalam wujud Allah, maka Allah "***...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***...Dia berkehendak langit, lalu dijadikanNya tujuh langit...(Al Baqarah: 2: 29)***" "***Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***" "***Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa dijadikannya "***...tujuh langit...(Al Baqarah: 2: 29)*** dengan "***...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Mengapa "***...tujuh langit...(Al Baqarah: 2: 29)*** dijadikan dengan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)?***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, "***...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*** adalah bersumber dari Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia berdasarkan DNA terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia dijadikan oleh Allah dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen "***...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Karena "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dibentuk oleh atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Sekarang, kalau wujud Allah berbentuk "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang dibentuk oleh atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, maka "***Allah, tidak...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)***

Mengapa "***Allah, tidak...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*** apabila wujud Allah berbentuk "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?***

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Artinya, "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang ditiupkan kepada tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia, tidak kekal.

"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang dibentuk oleh atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen hanya hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun

Setelah itu "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) akan hilang kembali menjadi energi Allah.

Nah, karena wujud Allah yang berbentuk "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) akan hilang kembali menjadi energi Allah, maka wujud Allah yang sebenarnya adalah energi Allah dan partikel Allah.

Partikel Allah dibentuk oleh energi Allah.

Energi Allah adalah sangat kecil hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik. Tetapi karena tujuh langit ini sangat luas, maka energi Allah akan menjadi sangat besar dan memenuhi isi tujuh langit yang sekarang manusia hidup didalamnya.

Begitu juga dengan partikel Allah yang hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram

Tetapi, partikel Allah ini ada bermiliar milliar milliar milliar di seluruh tujuh langit termasuk didalam tubuh manusia.

Nah, karena Allah "**Dialah... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)** dan "**...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)** , maka wujud Allah bukan hanya berbentuk "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) , melainkan juga energi Allah dan partikel Allah.

Dengan adanya energi Allah dan partikel Allah dalam wujud Allah, maka Allah "**...hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se